BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data di atas mengenai motivasi, pembinaan, keaktifan, dan sikap keagamaan para remaja yang diambil dari kegiatan para responden peserta Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jamik Gresik, maka penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Pembinaan yang dilakukan melalui kegiatan Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jamik Gresik kepada para remaja sudah baik. Ini terbukti dengan tingginya nilai rata-rata dari jawaban responden, yaitu sekitar 3,76 yang sudah mendekapi nilai baik, yaitu 4. Para responden juga merasa senang dengan pelaksanaan Ceramah Minggu Pagi ini. Alasan yang mereka kemukakan adalah bahwa materi ceramah dapat membimbing tingkah laku mereka, memberikan tuntunan cara beribadah, dan menambah wawasan beragama mereka.

   Para remaja juga aktif Ceramah Minggu pagi. Nilai keaktifan mereka rata-rata 2,51, hampir mendekati nilai sangat aktif (3). Bila dilihat dari priode waktu, mereka mengikutinya antara satu sampai tiga tahun. Bahkan beberapa remaja mengikuti Ceramah Minggu Pagi ini lebih dari tiga tahun.

2. Motivasi para remaja dalam mengikuti kegiatan Ceramah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Minggu Pagi ini sangat baik. Ini dijelaskan dengan tingginya nilai rata-rata sebesar 3,76 dibandingkan dengan rata-rata motivasi sebesar 2. Keikutsertaan mereka dalam kegiatan Ceramah Minggu Pagi lebih banyak ditentukan oleh kesadaran yang tumbuh dari diri mereka sendiri.

3. Dampak pembinaan dan motivasi terhadap sikap keagamaan para remaja cukup signifikan. Secara sendiri-sendiri, motivasi dan keaktifan mempunyai pengaruh yang berarti terhadap sikap keagamaan para remaja. Secara serempak/bersama-sama (uji F), maka ketiga variabel tersebut, yaitu; motivasi, pembinaan, dan keaktifan mempunyai pengaruh yang berarti/signifikan terhadap sikap keagamaan para Remaja.

B. Saran-Saran

Pada umumnya sikap keagamaan para remaja sangat baik. Akan tetapi sikap keagamaan ini berkaitan langsung dengan kepercayaan terhadap agama. Sedangkan kepercayaan kepada agama atau keimanan manusia itu bisa meningkat baik dan juga bisa melemah, maka seyogianya pembinaan agama terhadap para remaja terus dilakukan dan ditingkatkan agar sikap mereka terhadap agama terus positif.

Alasan lain tentang perlunya peningkatan dan kontinuitas pembinaan adalah status kejiwaan mereka yang masih labil. Jiwa yang masih labil cenderung mudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpengaruh oleh keadaan. Di samping itu, pembinaan, khususnya sikap keagamaan tidak hanya dilakukan secara formal seperti Ceramah Minggu Pagi ini saja, tetapi juga upaya informal dan lilakukan oleh semua pihak, seperti orang tua, guru, pemerintah, dan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id